



---

## **SUNTIK VITAMIN PADA TERNAK DAN SOSIALISASI VIRUS PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK) DI DESA BILELANDO**

**Arianto**

Program Studi Pendidikan Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Alamat e-mail (Times New Roman 12, spasi 1, spacing after 6 pt)

### **Abstrak (Indonesia)**

(Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 10 pt, after 2 pt)

Tujuan pengabdian ini yakni meningkatkan pengetahuan peternak mengenai pentingnya pencegahan penyakit mulut dan kuku (PMK) dan pemberian vitamin disaat wabah PMK sedang menyerang di Indonesia khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat. Metode yang digunakan yakni pelayanan aktif ke kandang peternak sapi sekaligus sosialisasi cara pencegahan PMK dan pemberian *flyer bioscurity*. Peternak antusias dengan adanya kegiatan suntik vitamin dan sosialisasi pencegahan PMK.

### **Kata Kunci**

Vitamin, Virus, Penyakit  
Mulut dan Kuku (PMK)

### **Pendahuluan (12pt)**

Penyakit pmk merupakan wabah virus pada hewan ternak ruminansia. Wabah ini menyebabkan penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan yang berkuku belah/genap seperti sapi, kambing, kerbau, domba, rusa, unta, babi. Penyakit mulut dan kuku (pmk) juga dikenal sebagai food and mouth disease (FMD) jenis penyakit ini disebabkan dari virus tipe A dari keluarga picornaviridae genus apthovirus yakni aphtae epizooticae. Masa inkubasi dari penyakit ini ada 1-14 hari yakni sejak hewan tertular penyakit timbul gejala penyakit, virus ini dapat bertahan lama dilingkungan dan bertahan hidup pada tulang, kelenjar, susu, serta produk susu. Adapun gejala klinis penyakit PMK antara lain: Tubuh lemah dan lesu. Suhu tubuh ternak meningkat di atas 40 derajat celcius. Nafsu makan menurun. Terdapat lepuh disekitar mulut, berupa tonjolan bulat yang berisi cairan limfa, selanjutnya lepuh bisa menyebar kebagian lainnya. Gangguan penafasan hingga infeksi pada kuku. Pentingnya peningkatan sistem imun selama berlangsungnya wabah ini, salah satunya dengan penyuntikan vitamin.

### **Metode Pengabdian (12pt)**

Adapun cara sosialisasi kepada masyarakat adalah dengan cara mendatangi rumah-rumah warga dan menjelaskan secara rinci apa itu virus pmk, gejala klinis, serta cara penanganan apabila sudah terkena virus pmk dan membagikan sebuah brosur yang berisi tentang virus pmk yang didesa Bilelendo. Pemberian vitamin dilakukan dengan cara injeksi vitamin sebesar 5ml pada setiap sapi peternak.

### **Hasil dan Pembahasan (12pt)**

Sejumlah 11 peternak diberikan sosialisasi mengenai pencegahan dan penangananan PMK, sebanyak 16 sapi dan 18 kambing telah disuntik vitamin. Hasil yang dicapai yakni para peternak tidak lagi merasa takut dengan kesehatan ternak mereka, dengan adanya suntik

*Nama, Bulan, Tahun*



vitamin pada ternak mereka secara gratis, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama kepada peternak pentingnya memperhatikan asupan gizi dan vitamin untuk meningkatkan bobot badan ternak dan menjaga imunitas ternak di masa outbreak PMK, serta masyarakat lebih mengetahui bahaya virus PMK yang kini sedang melanda NTB khususnya Lombok Tengah Desa Bilelendo dengan cara sosialisasi kerumah-rumah warga serta memberikan brosur-brosur yang terkait dengan virus PMK



Gambar 1. Penyuntikan vitamin dan sosialisai pencegahan dan penanganan PMK

### **Kesimpulan (12pt)**

Dengan adanya suntik vitamin secara gratis peternak merasa lebih terbantu dalam menjaga Kesehatan ternaknya dan peternak lebih mengetahui tentang bahayanya virus pmk serta mengetahui tanda-tanda,gejala klinis pada ternak yang terkena pmk,serta peternak mengetahui cara penanganan pertama apabila ternak mereka terkena virus pmk.

### **Saran (12pt)**

Bagi peternak agar lebih memperhatikan kesehatan ternak mereka dengan memberikan vitamin serta peternak memperhatikan kebersihan kandang agar dapat mencegah terjadinya penyebaran virus PMK di Desa Bilelendo

### **Daftar Pustaka**

Kusno., N. K. A. Suarti., A. Sukri., M. A. Rizka., D. Permana., Z. A. Syafitri., M. Firmansyah. (2022). Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka-Kampus Merdeka Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan. LPPM UNDIKMA. Mataram.